

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi yaitu untuk memahami interaksi sosial, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah pengembangan. Beberapa kegunaan tersebut merupakan alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis melihat bahwa remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol merupakan masalah yang serius, minuman beralkohol di kalangan remaja telah berlangsung lama dan dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan minuman beralkohol baik para pemakai maupun lingkungannya. Untuk itu, diperlukan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya untuk mengangkat permasalahan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perilaku remaja yang berkaitan dengan “faktor-faktor yang menyebabkan remaja mengkonsumsi minuman beralkohol di Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung”. Untuk menjawab masalah tersebut, maka akan dipelajari beberapa hal yang dimungkinkan berkaitan dengan perilaku remaja yang mengkonsumsi minuman beralkohol di Kelurahan Gedong Air yang meliputi:

1. Faktor internal

Faktor individu : Adanya kepercayaan bahwa minuman beralkohol dapat mengatasi semua permasalahan yang sedang dihadapi, harapan untuk memperoleh kenikmatan dari minuman yang dikonsumsi, kurang memiliki rasa percaya diri, rasa ingin tahu dan dengan tindakan mencoba-coba.

2. Faktor eksternal

1. Lingkungan keluarga

- a) Kurangnya perhatian orang tua : perasaan tertekan dalam keluarga, pemberian perhatian yang cukup, keharmonisan dalam keluarga, hubungan antara orang tua dan anak, cara orang tua mendidik anaknya.
- b) Kurangnya pendidikan agama : orang tua mengajarkan ibadah.
- c) Kondisi ekonomi : ekonomi yang berkecukupan, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua.

2. Lingkungan pergaulan : adanya tekanan dari teman sebayanya, keadaan lingkungan tempat tinggal, dan adanya masyarakat yang mengkonsumsi minuman beralkohol.

C. Penentuan Informan

Menurut Spradley dan Faisal (1990:45), informan yang dijadikan subyek penelitian harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah dipertimbangkan, yaitu :

1. Subjek yang telah lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi informasi, sasaran atau perhatian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terlibat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk diminta informasinya.
4. Subjek yang memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.
5. Subjek yang masih tergolong asing dengan penelitian, sehingga peneliti merasa lebih tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subyek.

Adapun kriteria informan yang akan disajikan subyek atau obyek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Informan dalam penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung yang mempunyai kebiasaan minum-minuman beralkohol karena beberapa faktor, meliputi :

Faktor internal : Individu dan faktor eksternal : 1.faktor keluarga yaitu kondisi ekonomi, kurangnya perhatian dari orang tua, kurangnya pendidikan agama, kondisi ekonomi, 2. Faktor pergaulan.

2. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi guna memecahkan masalah yang diajukan dan di ungkapkan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini memilih orang yang benar-benar dapat memberikan informasinya terhadap pernyataan atau data yang diperlukan.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana pemilihan informan dipilih secara acak (*Random*) berdasarkan kriteria tertentu. Jadi, sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Gedong Air Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan sebagai verifikasi data dari remaja di Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung adalah informan yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Jumlah informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan data yang dikumpulkan (Sukidin dan Munir, 2005:28).

Adapun data atau identitas diri informan dari remaja yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria, sebagai berikut:

a). Nama : RJ
Umur : 20 Tahun
Pekerjaan : Serabutan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA

b). Nama : AR
Umur : 21 Tahun
Pekerjaan : Serabutan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA

c). Nama : DJ
Umur : 20 Tahun
Pekerjaan : Serabutan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA

b. Aparat Kecamatan

1. Orang tua informan dan sebagai masyarakat

a) Nama : Ibu Ati
Pekerjaan : Pedagang (Wiraswasta)

b) Nama : Ibu Yanti
Pekerjaan : Pedagang (Wiraswasta)

- c) Nama : Ibu Suti
Pekerjaan : Pedagang (Wiraswasta)

2. Rukun Tetangga (RT)

Nama : Ibu Pia selaku ibu RT (Rukun Tetangga)

3. Perangkat Desa

Nama : Bapak Syamsinul Abidin selaku Kepala Kelurahan

4. Aparat Kepolisian

Nama : Bapak Gurmewa selaku kepolisian

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Alasannya adalah karena di lokasi ini banyak remaja yang mengkonsumsi minuman beralkohol, dan karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu faktor-faktor yang menyebabkan remaja mengkonsumsi minuman beralkohol. Untuk itu diperlukan data-data yang dapat dibuktikan kebenarannya dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan yang memenuhi kriteria penentuan informan oleh penulis.

E. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari informan melalui teknik wawancara mendalam dan metode observasi. Informan dalam penelitian ini memilih orang yang benar-benar

dapat memberikan informasinya terhadap pertanyaan atau data yang diperlukan. Adapun alasan pemilihan informan dari pihak remaja karena para remaja tersebut merupakan orang yang langsung bersangkutan dengan apa yang menjadi fokus dalam penelitian ini, sehingga mampu memberikan data atau informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber pustaka dan studi dokumentasi, atau diperoleh dari mempelajari atau menelaah berbagai literatur yang ada sesuai dengan topik penelitian berupa buku-buku dari berbagai sumber.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan suatu teknik dengan memberikan pertanyaan langsung dengan informan mengenai pokok pembahasan penelitian, kemudian pewawancara mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang dikemukakan informan. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan berdasarkan masalah penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu proses pengumpulan informasi melalui pencatatan data yang perlu dari sumber-sumber tertulis berupa laporan dalam membantu penyempurnaan data yang telah diperoleh sebelumnya. Pengumpulan data yang dilakukan di instansi-instansi dan lembaga-lembaga yang memiliki catatan berupa dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur yang diperlukan, yaitu berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisa Data

M. Nasir (1988:35) mengartikan analisis data sebagai kegiatan mengelompokkan, membuat suatu ukuran memanipulasi serta mengangkat data sehingga mudah untuk dibaca. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Dinyatakan oleh M. Hadani Hawawi dan Martini Hadani (1992:65) analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atau permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara mendalam, diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan proses *reduction* dan *interpretation*, data yang terkumpul ditulis dalam bentuk transkripsi, kemudian dilakukan pengkategorian dengan melakukan reduksi data yang terkait kemudian dilakukan interpretasi yang mengarah pada fokus penelitian.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau uraian singkat menggolongkannya ke dalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian data (*display*)

Penyajian data dibatasi sehingga sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik adalah merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid untuk melihat gambaran keseluruhan dari penelitian ini, maka diusulkan membuat berbagai matrik naratif saja.

3. Kesimpulan (*verifikasi*)

Peneliti berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data yang diakui kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kelebihanannya.